



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

belanja konsumen mencerminkan seluruh aktivitas, keputusan, serta proses yang dilalui oleh individu atau kelompok ketika memilih, membeli, dan menggunakan produk atau layanan guna memenuhi kebutuhan serta keinginan mereka. Proses ini mencakup berbagai tahapan, mulai dari mengenali kebutuhan, mencari informasi mengenai berbagai pilihan produk, hingga membuat keputusan akhir untuk melakukan pembelian dan menggunakannya.

Selain aspek rasional seperti fungsi dan harga, perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor emosional dan psikologis, seperti persepsi terhadap merek, pengalaman selama berbelanja, serta citra sosial yang ingin ditampilkan melalui produk yang mereka beli. Misalnya, promosi, iklan, atau tawaran khusus sering kali dapat mendorong konsumen untuk membeli produk tertentu.

Secara umum, perilaku ini mencerminkan bagaimana individu atau kelompok merespons kondisi sosial dan ekonomi di sekitarnya dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam tentang perilaku belanja konsumen sangat penting bagi para pelaku usaha dan pemasar agar dapat menarik perhatian konsumen serta menjawab harapan mereka secara efektif.

Perilaku belanja konsumen mengalami transformasi pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat dalam berbelanja. Salah satu perkembangan paling signifikan adalah hadirnya berbagai pilihan metode



pembayaran yang mempermudah proses transaksi bagi konsumen. Salah satunya adalah layanan SPayLater, yang memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan pembelian saat ini dan membayarnya di kemudian hari melalui cicilan ringan tanpa bunga dalam jangka waktu tertentu. Sistem ini menawarkan tingkat kenyamanan dan fleksibilitas tinggi, yang sangat diminati oleh kalangan muda, khususnya generasi Z dan milenial, yang cenderung menyukai cara berbelanja yang efisien dan praktis.

Pertumbuhan penggunaan aplikasi *e-commerce* dan dompet digital turut mendorong meningkatnya popularitas layanan SPayLater di Indonesia. Bagi konsumen yang ingin berbelanja namun belum memiliki cukup dana tunai, kini banyak platform belanja online yang menyediakan opsi pembayaran ini. Beberapa penyedia SPayLater bahkan menjalin kerja sama dengan berbagai merek ternama atau toko besar guna memperluas jangkauan pengguna layanan tersebut. Dengan sistem ini, pelanggan dapat melakukan pembelian tanpa harus membayar penuh di awal, yang menjadi pilihan menarik bagi mereka yang ingin mengatur pengeluaran secara lebih fleksibel dan menghindari pembayaran besar dalam satu waktu.

Meskipun SPayLater menawarkan kemudahan dalam proses pembayaran, terdapat sejumlah kekhawatiran mengenai dampaknya terhadap perilaku belanja konsumen. Salah satu perhatian utama adalah potensi meningkatnya konsumsi yang tidak terkendali, karena kemudahan pembayaran dapat mendorong konsumen untuk membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Fleksibilitas pembayaran ini juga berisiko mendorong pembelian impulsif, di mana keputusan untuk berbelanja dilakukan tanpa pertimbangan yang matang, semata-mata karena

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



tersedianya opsi cicilan. Lebih jauh lagi, terdapat risiko yang lebih serius terkait kemampuan konsumen dalam mengatur keuangan pribadi. Meskipun cicilan yang ditawarkan terlihat ringan dan tidak memberatkan, tanpa manajemen keuangan yang baik, pengguna dapat terjebak dalam utang yang terus menumpuk, terutama jika mereka gagal membayar cicilan tepat waktu. Kondisi ini berpotensi menimbulkan masalah finansial yang lebih besar di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menelaah lebih dalam bagaimana penggunaan layanan SPayLater memengaruhi perilaku konsumen dalam jangka panjang, baik dari sisi pengambilan keputusan saat berbelanja, pengelolaan keuangan, maupun dampaknya terhadap kondisi finansial secara keseluruhan.

Walaupun sistem pembayaran SPayLater telah diadopsi di berbagai negara, kajian mengenai pengaruhnya terhadap perilaku belanja konsumen di Indonesia masih tergolong minim. Belum banyak informasi yang menjelaskan secara menyeluruh bagaimana metode pembayaran ini memengaruhi frekuensi pembelian, jenis produk yang dibeli, serta pola dan kebiasaan belanja konsumen secara umum. Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak penggunaan SPayLater sangat diperlukan guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perilaku konsumen dalam konteks ini. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan insight berharga bagi pelaku industri, termasuk penyedia layanan SPayLater dan platform e-commerce, dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Di sisi lain, regulator juga dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar untuk merancang kebijakan pengawasan dan perlindungan konsumen, khususnya terkait pengelolaan utang dan pencegahan risiko keuangan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

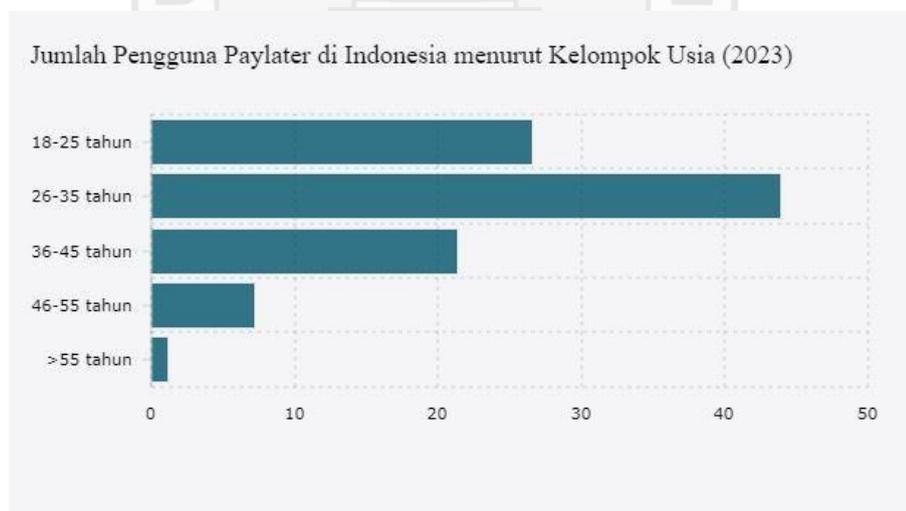
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



yang merugikan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsekuensi dari penggunaan SPayLater, diharapkan dapat terwujud ekosistem belanja yang lebih sehat, di mana konsumen tetap dapat menikmati kemudahan teknologi tanpa menghadapi beban keuangan yang berlebihan.

Pengguna SPayLater pada tahun 2023 semakin populer karena orang lebih sering menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu fitur pembayaran yang menarik dari platform *e-commerce* seperti Shopee yaitu SPayLater, yang memungkinkan pelanggan melakukan pembelian dengan pembayaran tertunda dan dapat memberikan kenyamanan lebih bagi pelanggan yang menginginkan fleksibilitas dalam bertransaksi. Berikut Grafik Pengguna/Konsumen SPayLater di Indonesia Menurut Kelompok Usia Tahun 2023.



Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna SPayLater di Indonesia Tahun 203

Sumber: Databoks-Katadata Tahun 2023

Menurut data yang tercatat pada tahun 2023, SPayLater telah meraih popularitas signifikan di berbagai kelompok usia di Indonesia. Secara keseluruhan,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



khususnya generasi muda. Sekitar 45% hingga 50% pengguna SPayLater berasal dari kelompok usia 18 hingga 35 tahun. Mereka lebih cenderung memanfaatkan SPayLater untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, seperti membeli barang elektronik, fashion, dan kebutuhan rumah tangga. Kelompok usia ini, yang umumnya merupakan pengguna aktif media sosial dan platform *e-commerce* dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kemudahan yang ditawarkan oleh layanan pembayaran ini.

Sementara itu, kelompok usia 36 hingga 55 tahun juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam penggunaan SPayLater, meskipun persentasenya lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia muda. Pengguna di kelompok ini cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan fasilitas kredit digital, namun mereka memanfaatkan layanan ini untuk pembelian yang lebih besar, seperti perangkat elektronik atau kebutuhan keluarga. Berikut grafik penggunaan SPayLater Paling banyak per Maret 2023.

Penggunaan Paylater Paling Banyak per Maret 2023



Chart: Tim Riset IDX Channel (Data olahan), Agustus 2023 • Source: Kredivo, KIC • Created with Datawrapper

Gambar 1. 2 Grafik Jumlah Penggunaan SPayLater per Maret Tahun 2023
Sumber: Tim Riset IDX Channel (Data Olahan)

Berdasarkan Grafik Penggunaan SPayLater Pada Maret 2023, data penggunaan SPayLater menunjukkan tren yang menarik terkait kategori produk yang paling sering menggunakan metode pembayaran ini : Kategori Fashion, mendominasi

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



dengan persentase penggunaan SPayLater mencapai 66,4%. Hal ini mencerminkan bahwa banyak pengguna yang memilih metode pembayaran cicilan ini untuk berbelanja pakaian, aksesoris, dan produk fashion lainnya, yang mungkin dianggap lebih terjangkau dengan opsi pembayaran yang fleksibel. Kategori Perlengkapan Rumah Tangga, juga menunjukkan angka signifikan dengan 52,2% penggunaan. Produk-produk seperti peralatan rumah tangga, furniture, dan dekorasi menjadi pilihan konsumen yang memanfaatkan SPayLater untuk membeli barang-barang yang mungkin membutuhkan anggaran lebih besar. Kategori Elektronik, dengan angka penggunaan mencapai 41,0% yang menunjukkan bahwa banyak konsumen memilih untuk membeli produk elektronik seperti televisi, kulkas, atau perangkat lainnya dengan pembayaran yang lebih ringan melalui cicilan. Kategori Laptop/Handphone, berkontribusi dengan 34,5% penggunaan SPayLater. Konsumen yang ingin membeli gadget seperti laptop atau ponsel baru memilih menggunakan fasilitas cicilan agar lebih mudah dalam pengelolaan keuangan mereka. Kategori Perawatan Tubuh, meskipun memiliki angka yang sedikit lebih rendah yaitu 32,9% penggunaan SPayLater tetap menunjukkan bahwa banyak konsumen yang memilih cara pembayaran ini untuk produk-produk kecantikan, skincare, dan perawatan pribadi lainnya.

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa SPayLater banyak digunakan untuk produk-produk yang membutuhkan nilai pembelian lebih tinggi dan kategori yang dianggap lebih fleksibel dalam pembayaran cicilan. Ini juga menunjukkan peningkatan kecenderungan konsumen yang lebih memilih transaksi dengan skema cicilan untuk mengatur pengeluaran mereka dengan lebih mudah dan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

SPayLater merupakan metode pembayaran dalam bentuk pinjaman instan dengan bunga yang sangat minim. Setelah melakukan transaksi pembelian menggunakan SPayLater, nantinya pelanggan akan membayar tagihan sesuai dengan periode cicilan yang dipilih saat melakukan transaksi pembayaran di aplikasi Shopee.

Untuk mendapatkan fitur PayLater ini, ada beberapa persyaratan yang harus terdaftar dan telah terverifikasi. Kemudian akun Shopee sudah dalam jangka tiga bulan pemakaian serta sering digunakan untuk bertransaksi. Adapun cara mengaktifkan SPayLater untuk mendapatkan pinjaman dari *marketplace* shopee, sebagai berikut:

1. Klik tab saya kemudian pilih SPayLater



Gambar 1. 3 Halaman Akun Shopee

Sumber: Google



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

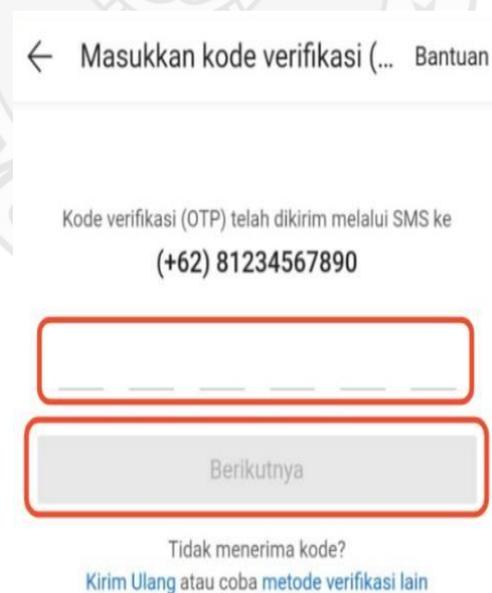
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Klik aktifkan sekarang



Gambar 1. 4 Tampilan Awal SPayLater
Sumber: Google

3. Masukkan kode OTP yang dikirim melalui SMS dan klik lanjutkan



Gambar 1. 5 Menu Kode OTP SPayLater
Sumber: Google

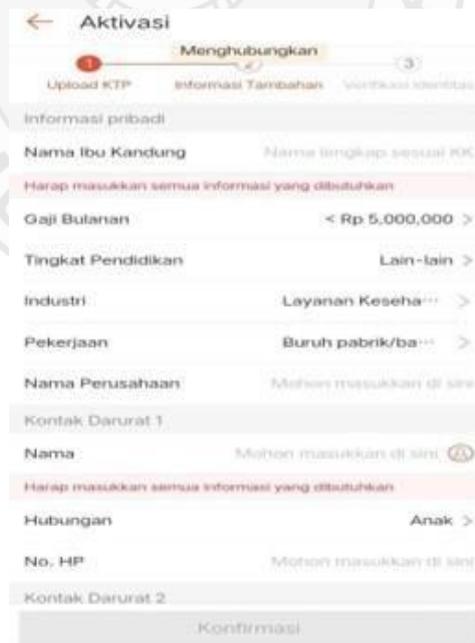


4. Unggah foto KTP



Gambar 1. 6 Menu Unggah Foto KTP
Sumber: Screenshot Aplikasi Shopee

5. Masukkan informasi tambahan



Gambar 1. 7 Menu Kontak Darurat
Sumber: Google

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Kemudian verifikasi wajah



Gambar 1. 8 Verifikasi Wajah
Sumber: Google

2. Tunggu verifikasi diterima

Setelah mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya, proses verifikasi pengajuan aktivasi SPayLater akan berlangsung maksimal dalam waktu 2x24 jam. Setelah itu, Anda akan menerima notifikasi mengenai hasil pengajuan, apakah disetujui atau ditolak. Jika pengajuan disetujui, pengguna akan menerima pemberitahuan bahwa layanan SPayLater telah berhasil diaktifkan dan siap digunakan. Selain itu, pengguna akan memperoleh limit kredit yang besarnya disesuaikan dengan frekuensi dan nilai transaksi pembelian yang dilakukan di Shopee. Semakin sering pengguna melakukan pembelian, maka limit SPayLater yang diberikan juga akan meningkat. Berikut adalah cara dan ketentuan berbelanja dengan menggunakan SPayLater, antara lain:

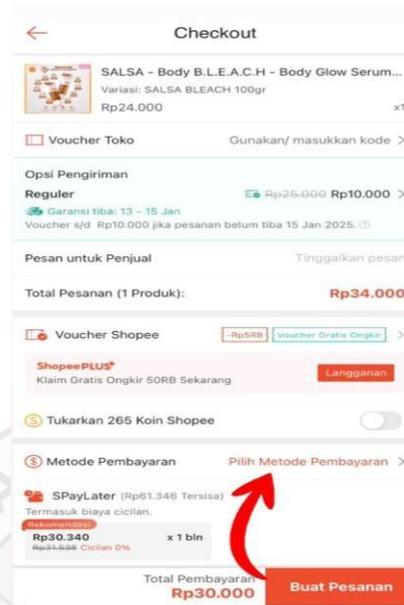
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

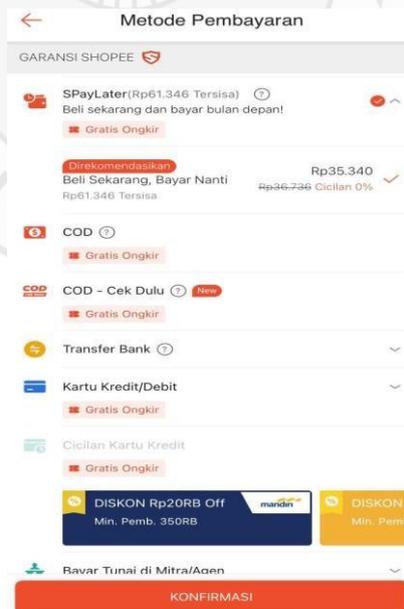
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Buat Pesanan



Gambar 1. 9 Cara Membeli Barang di marketplace Shopee
Sumber: Screenshot Aplikasi Shopee

2. Pilih metode pembayaran dengan menggunakan SPayLater, lalu konfirmasi



Gambar 1. 10 Memilih Metode Pembayaran
Sumber: Screenshot Aplikasi Shopee

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

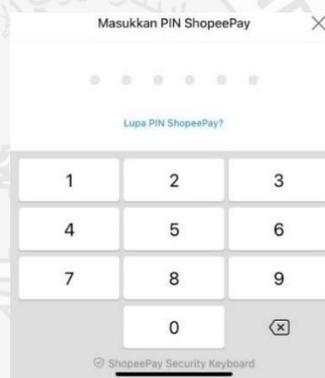
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Masukkan PIN Shopee PayLater anda

Apabila Anda telah mengaktifkan ShopeePay, maka PIN untuk Shopee PayLater akan sama dengan PIN ShopeePay Anda. Namun, jika ShopeePay belum diaktifkan, maka Anda akan menerima kode verifikasi (OTP) sebagai langkah pengamanan untuk penggunaan Shopee PayLater. Penting untuk diingat bahwa kode OTP ini bersifat rahasia dan tidak boleh dibagikan kepada siapa pun, termasuk kepada pihak yang mengatasnamakan tim Shopee.



Gambar 1. 11 Vertifikasi Kode
Sumber: Screenshot Aplikasi Shopee

4. Pembayaran akan secara otomatis terkonfirmasi dan penjual akan mendapatkan notifikasi untuk mengirimkan pesanan anda.



Gambar 1. 12 Tampilan Pembayaran Shopee PayLater yang Berhasil
Sumber: Screenshot Aplikasi Shopee



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

5. Rincian tagihan akan muncul di aplikasi Shopee sesuai dengan periode pembayaran yang telah Anda pilih. Pengguna juga memiliki opsi untuk membayar tagihan lebih awal sebelum tanggal jatuh tempo dengan mengikuti langkah-langkah berikut:
 - a. Buka aplikasi Shopee, masuk ke akun Anda, lalu pilih menu "Saya", kemudian klik Shopee PayLater
 - b. Pilih opsi "Tagihan Saya"
 - c. Klik tombol "Bayar Tagihan Sekarang"
 - d. Pilih metode pembayaran yang diinginkan, seperti melalui ShopeePay, Virtual Account (transfer bank otomatis terverifikasi), atau melalui Indomaret, lalu tekan Konfirmasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Dampak Penggunaan SPayLater terhadap Perilaku Belanja Konsumen” (Studi Kasus pada Pengguna SPayLater di Kalangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri di Tembilahan). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memanfaatkan layanan kredit online seperti SPayLater. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran konsumen terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan menjadi referensi bagi regulator dalam menciptakan kebijakan yang mendukung penggunaan layanan kredit online secara bertanggung jawab, serta mendorong literasi keuangan di era digital melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat dan risiko layanan tersebut. Berikut adalah jumlah mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Universitas Islam Indragiri di Tembilahan dari angkatan tahun 2021 sampai angkatan tahun 2024:

Tabel 1. 1Jumlah Pengguna SPayLater di Kalangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri di Tembilahan

No	Angkatan	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Laki-Laki	Perempuan
1	2021	2025	118	39	79
2	2022	2025	119	40	79
3	2023	2025	117	50	67
4	2024	2025	126	42	84
	TOTAL		480	171	309

Sumber: Data Prodi Manajemen Mahasiswa Aktif Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1.1. Pada tahun 2025, pengguna SPayLater di kalangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri di Tembilahan semakin meningkat. Popularitas layanan ini tidak hanya didorong oleh kemudahan dalam proses pembayaran, tetapi juga oleh berbagai promosi menarik seperti diskon dan *cashback* yang ditawarkan oleh Shopee. Hal ini menjadikan SPayLater sebagai solusi keuangan yang praktis, khususnya bagi mahasiswa yang sering menghadapi keterbatasan anggaran. Mahasiswa cenderung memilih metode pembayaran yang dapat membantu mereka mengelola pengeluaran tanpa membebani kondisi keuangan secara langsung. Tren ini mengindikasikan bahwa SPayLater tidak hanya menjadi alat pembayaran, tetapi juga bagian dari gaya hidup digital mahasiswa yang terus berkembang. Dengan peningkatan adopsi teknologi finansial dan perubahan preferensi konsumen, SPayLater diperkirakan akan semakin populer di kalangan mahasiswa sebagai alternatif pembayaran yang efisien dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini membuka ruang penting untuk diteliti lebih lanjut agar penggunaan SPayLater oleh

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



mahasiswa tidak hanya dipahami sebagai tren digital, tetapi juga dilihat dari sisi perilaku belanja dan pengelolaan keuangan.

Situasi ini menimbulkan pertanyaan: Apakah kemudahan layanan ini berdampak terhadap perilaku belanja konsumen dikalangan mahasiswa ? Memahami hubungan antara penggunaan SPayLater dan perilaku belanja sangat penting, terutama bagi mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang diharapkan memiliki literasi keuangan yang baik.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih dalam Dampak Penggunaan SPayLater terhadap perilaku belanja Konsumen dikalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri di Tembilahan. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian: “DAMPAK PENGGUNAAN SPAYLATER TERHADAP PERILAKU BELANJAKONSUMEN” (Studi Kasus Pada Pengguna Spaylater Dikalangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Di Tembilahan).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis dapat mengidentifikasi, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi Penggunaan SPayLater terhadap Perilaku Belanja Konsumen Studi Kasus pada Pengguna SPayLater di Kalangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri di Tembilahan ?

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



2. Bagaimana dampak Penggunaan SPayLater terhadap Perilaku Belanja Konsumen Studi Kasus pada Pengguna SPayLater di Kalangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri di Tembilahan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi Penggunaan SPayLater terhadap Perilaku Belanja Konsumen
2. Untuk mengetahui Dampak Penggunaan SPayLater terhadap Perilaku Belanja Konsumen

1.3.2 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam bidang pemasaran digital, khususnya dalam memahami mekanisme pembayaran tunda *buy now, pay later*. Penelitian dapat membantu menguji bagaimana layanan pembayaran tunda memengaruhi aspek psikologis konsumen, seperti persepsi harga, kepuasan, dan loyalitas konsumen, dan juga dapat mengidentifikasi apakah penggunaan SPayLater berpotensi meningkatkan perilaku impulsif atau rasional dalam belanja online.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam kepada konsumen mengenai dampak dari penggunaan SPayLater terhadap perilaku pembelian mereka. Konsumen dapat lebih bijak dalam memanfaatkan layanan kredit ini, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan terhindar dari hutang yang berlebihan.

b. Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut topik terkait. Mereka dapat mengembangkan atau memperdalam penelitian ini, misalnya dengan membandingkan pengaruh layanan SPayLater pada platform *e-commerce* lainnya atau mengkaji efek jangka panjangnya terhadap perilaku konsumsi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Variabel Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Obyek dan Waktu Penelitian, Jenis dan sumber data, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Analisis Data.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan untuk pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja dengan *soft skill* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Indragiri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran- saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.

LAMPIRAN

BIODATA SINGKAT PENULIS

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.